

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan pembangunan untuk mencapai tujuan tertentu dalam batasan waktu, biaya, dan mutu tertentu. Setiap proyek konstruksi mempunyai rencana dan jadwal pelaksanaan tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan harus diselesaikan, bagaimana proyek tersebut akan dikerjakan, dan bagaimana penyediaan sumber dayanya. Dalam pelaksanaan proyek, ketepatan waktu menjadi salah satu sasaran utama bagi pemilik proyek maupun kontraktor. Ketepatan waktu dalam pengerjaan proyek konstruksi sangat penting karena hal ini memengaruhi berbagai aspek proyek termasuk biaya, kualitas, kepuasan pelanggan, hingga reputasi perusahaan. Manajemen waktu yang efektif, perencanaan yang matang, pemantauan progres secara teratur, dan koordinasi yang baik antara berbagai pihak terlibat sangat penting dalam mencapai ketepatan waktu dalam pengerjaan proyek konstruksi.

Faktanya, proyek konstruksi tidak pernah lepas dari hambatan yang sering kali terjadi seiring berjalannya proyek tersebut. Pada pelaksanaannya, proyek pembangunan Gedung No.34 Bio Farma Bandung mengalami berbagai macam hambatan yang menyebabkan adanya ketidaksesuaian antara progress rencana dan aktual di lapangan. Berdasarkan data jadwal induk proyek pembangunan tersebut, pada minggu ke-50 proyek yang seharusnya memiliki progress 45,176% hanya memiliki realisasi aktual progres sebesar 33,605% yang berarti terdapat deviasi keterlambatan pada kurva s sebesar -11,571%. Pada minggu berikutnya yaitu minggu ke-52 deviasi keterlambatan pada kurva s semakin meningkat yaitu sebesar -20,298% dimana progress pekerjaan seharusnya 54,739% namun realisasi aktual progress sebesar 34,442%. Fakta di lapangan memperlihatkan dengan jelas fisik bangunan proyek mengalami keterlambatan dari penjadwalan yang seharusnya. Berdasarkan penjadwalan, fisik bangunan di awal bulan Januari pada pekerjaan struktur atas seharusnya sudah merampungkan 10 lantai, namun fakta aktual di lapangan pekerjaan struktur atas baru tahap awal pengerjaan lantai 6. Ketidaksesuaian antara rencana dan aktual ini disebabkan karena adanya

hambatan-hambatan dalam proses pekerjaan yang terus terjadi dan tidak ditangani dengan baik. Hal ini tentu berdampak pada waktu pengerjaan proyek konstruksi dan mengakibatkan adanya keterlambatan.

Keterlambatan merupakan fenomena global dan menjadi masalah klasik yang sering terjadi di setiap proyek konstruksi sehingga proyek tersebut tidak berlangsung sesuai rencana. Banyak penelitian berpendapat bahwa keterlambatan adalah hal yang umum terjadi pada mayoritas proyek konstruksi dengan tingkatan yang berbeda-beda. Keterlambatan pelaksanaan proyek umumnya selalu menimbulkan akibat yang merugikan bagi owner maupun kontraktor. Dampak dari keterlambatan dapat berupa konflik dan perdebatan tentang apa yang menyebabkan keterlambatan dan pihak mana yang menyebabkannya, serta tuntutan waktu dan biaya tambahan. Keterlambatan dalam proyek konstruksi juga dapat menyebabkan sejumlah perubahan terutama dalam waktu penyelesaian proyek.

Secara umum faktor-faktor yang potensial untuk memengaruhi waktu pelaksanaan konstruksi berupa faktor teknis maupun nonteknis. Salah satu faktor paling signifikan yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam proyek konstruksi bangunan adalah manajemen yang kurang baik. Kurangnya koordinasi antara tim yang berbeda, komunikasi yang tidak efektif, dan pengawasan yang tidak memadai dapat mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas kritis. Selain itu, faktor lain dari keterlambatan dalam proyek konstruksi bangunan dapat berupa perubahan dalam ruang lingkup atau desain proyek. Modifikasi dari rencana awal dapat memerlukan persetujuan tambahan, izin, atau perancangan ulang, yang dapat menyebabkan keterlambatan yang signifikan.

Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi keterlambatan pekerjaan pada proyek Proyek Pembangunan Gedung Fasilitas Pengembangan Produk Skala Pilot (Gedung No.34) PT. Bio Farma (Persero) mulai dari faktor teknis hingga faktor non teknis. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis penyebab terhambatnya progres pekerjaan hingga berakibat kepada waktu pelaksanaan yang tidak sesuai rencana, mulai dari yang paling minor sampai yang paling major atau mendominasi, dengan harapan faktor-faktor yang ada dapat diidentifikasi, dianalisis, ditangani, dan diminimalisir sebanyak mungkin. Untuk mengetahui hal

tersebut, maka penulis melakukan penelitian Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Faktor Hambatan Progress Pekerjaan Terhadap Waktu Pelaksanaan Dengan Metode Analisis Hierarki Proses”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dalam pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi banyak penelitian berpendapat bahwa keterlambatan adalah hal yang umum terjadi pada mayoritas proyek konstruksi.
- 2) Adanya ketidaksesuaian antara progress rencana dan aktual di lapangan.
- 3) Terdapat deviasi kurva s yang melebihi -10% pada proyek pembangunan Gedung No.34 Bio Farma.
- 4) Keterlambatan sebuah proyek dapat terjadi karena adanya beberapa faktor hambatan dalam progress pelaksanaan pekerjaan secara aktual.
- 5) Hambatan-hambatan yang terjadi dapat berdampak pada waktu pengerjaan proyek konstruksi.

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Faktor hambatan apa saja yang dapat memengaruhi waktu pelaksanaan pembangunan proyek?
- 2) Faktor apa yang paling mendominasi dalam menghambat progress pelaksanaan pembangunan proyek?
- 3) Alternatif apa yang dapat dilakukan atas hambatan dominan yang terjadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yaitu:

- 1) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat progress pekerjaan pembangunan proyek terhadap waktu pelaksanaan.
- 2) Mencari faktor dominan yang menjadi hambatan pembangunan proyek sehingga berakibat pada waktu pelaksanaan dengan menganalisis menggunakan metode analisis hierarki proses.

- 3) Mencari alternatif terbaik yang dapat dilakukan atas hambatan progress pekerjaan paling dominan dalam pembangunan proyek.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya:

- 1) Mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan progress pekerjaan terhadap waktu pelaksanaan pembangunan proyek.
- 2) Mengetahui faktor yang mendominasi hambatan pembangunan proyek.
- 3) Mengetahui alternatif terbaik yang dapat dilakukan dari faktor yang paling mendominasi hambatan progress pekerjaan pembangunan proyek.
- 4) Manfaat bagi penulis yakni dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang analisis hierarki proses dalam menentukan faktor dominan dari hambatan progress pekerjaan yang berakibat pada waktu pelaksanaan.
- 5) Bagi para pembaca, agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemecahan masalah atas hambatan progress pelaksanaan berdasarkan faktor yang paling mendominasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini memiliki beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah dari topik yang dibahas, rumusan masalah yang ingin dipecahkan, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan dari penelitian ini sendiri.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang bahasan dan penjelasan mengenai definisi, teori, serta referensi yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pembahasan metodologi penelitian, dimulai dari metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan data hingga menjelaskan tahapan analisis yang dilakukan.

Auliah Nurul Hidayat, 2023

ANALISIS FAKTOR HAMBATAN PROGRES PEKERJAAN TERHADAP WAKTU PELAKSANAAN DENGAN METODE ANALISIS HIERARKI PROSES (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Fasilitas Pengembangan Produk Skala Pilot (Gedung No.34) PT. Bio Farma (Persero))

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai data-data hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan secara rinci untuk memudahkan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Kemudian terdapat implikasi dan saran untuk penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA